# Referensi

[1] R. Amallia, Z. Hasan, U. T. Yunita, dan D. S. Wati, “Analisis Perkara Tindak Pidana Penganiayaan yang Dilakukan oleh Mario Dandy,” *SH*, vol. 16, no. 02, hlm. 16–22, Mei 2023, doi: 10.59582/sh.v16i02.724.

[2] M. D. A. P. Silalahi *dkk.*, “Analisis Hak Asasi Manusia Dalam Penanganan Kasus Mario Dandy,” *Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, vol. 2, no. 1, hlm. 469–473, Jun 2024, doi: 10.57235/jerumi.v2i1.1999.

[3] M. A. Maulana dan Y. Candrasari, “Perbandingan Framing Terhadap Pemberitaan Kasus Penganiayaan Mario Dandy diantara News dan Tirto.id,” *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 11, no. 1, hlm. 231–236, Nov 2024, doi: 10.31604/jips.v11i1.2024. 231-236.

[4] N. Sulaiman dan H. Yusuf, “Analisis Kasus Mario vs David Ozora Kajian Kerangka Hukum dan Implikasi Putusan 297/PID.B/2023/PN.JKR.SEL Terhadap Isu Pelecehan,” *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, vol. 1, no. 2, hlm. 1844–1855, Mei 2024.

[5] O. Purba dan R. Silalahi, “Peran Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Pembuktian Tindak Pidana Penganiayaan,” *Retentum*, vol. 2, no. 2, hlm. 127–133, Sep 2020, doi: 10.46930/retentum.v2i2.711.

[6] N. Ilyas dan M. Fernanda, “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Pelaku Turut Serta Dalam Tindak Pidana Penganiayaan,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 9, hlm. 391–399, Jul 2024.

[7] S. B. Purwaningsih dan Nuriyaning Djati, Kharisma, “Akibat Hukum dari Tindakan Menyimpang dalam Perjanjian Pembiayaan Modal Usaha dengan Pelaku UMKM,” *jcl*, vol. 1, no. 3, hlm. 1–13, Jul 2024, doi: 10.47134/jcl.v1i3.3062.

[8] E. Kurnia, N. Rahmawati, S. A. Rahmah, dan R. Ammarazka, “Degradasi Moral Pejabat Negara Terhadap Kepatuhan Hukum Warga Negara Indonesia,” *Reformasi Hukum*, vol. 27, no. 2, hlm. 146–157, Sep 2023, doi: 10.46257/jrh.v27i2.589.

[9] R. Andraini, “Upaya Menumbuhkan Jiwa Kesadaran Masyarakat untuk Mentaati Hukum,” *Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, vol. 3, no. 3, hlm. 100–106, Jul 2023, doi: doi.org/10.56393/nomos.v3i3.1614.

[10] S. Hasibuan, B. Pramono, E. H. Abra, A. Sulaiman, dan L. Fadjriani, “Analisis Yuridis Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Saksi Dalam Tindak Pidana Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban,” *Jurnal Ilmu Hukum*, vol. 1, no. 1, hlm. 44–55, Mar 2022.

[11] T. Apriani, “Konsep Ganti Rugi Dalam Perbuatan Melawan Hukum dan WanprestasiI Serta Sistem Pengaturannya Dalam KUH Perdata,” *Gara*, vol. 15, no. 1, hlm. 929–934, Mar 2021, doi: 10.35327/gara.v15i1.193.

[12] E. Rosnawati, M. T. Multazam, S. D. Khotimah, dan R. R. Pahlevy, “Mediasi Penal Sebagai Alternatif Penyelesaian Perkara Kekerasan Dalam Rumah Tangga,” *J-FSH*, vol. 10, no. 2, hlm. 61–71, Des 2018, doi: 10.18860/j-fsh.v10i2.4888.

[13] Sudarsono dan R. Izroiel, “Pemeriksaan Alat Bukti Elektronik Pada Persidangan Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara,” *National Journal of Law*, vol. 3, no. 2, hlm. 353–364, Sep 2020.

[14] M. R. I. Falaq dan M. T. Multazam, “Pentingnya Sertifikasi Tanda Tangan Elektronik pada Pinjaman Online,” *jcl*, vol. 1, no. 3, hlm. 9, Jul 2024, doi: 10.47134/jcl.v1i3.2957.

[15] M. R. D. H. Sentana, I. W. W. Astara, dan I. N. G. Sugiartha, “Peranan Hakim untuk Mendamaikan Para Pihak yang Bersengketa dalam Perkara Perdata di Pengadilan Negeri Denpasar,” *AH*, vol. 2, no. 2, hlm. 203–208, Jul 2020, doi: 10.22225/ah.2.2.1933.203-208.